

## DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP KARAKTER GEN Z

**Bella Ayu Wandira<sup>1\*</sup>, Fitriana<sup>2</sup>, Neza Agusdianita<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah dasar, Universitas Bengkulu, Bengkulu

\*e-mail: [bellaayuwandira0952@gmail.com](mailto:bellaayuwandira0952@gmail.com)

**Abstract:** This research aims to collect sufficient information about the impact of social media on Gen Z. This research method uses a literature study conducted in the stages of collecting some information from several previous studies in the hope of answering about the impact of social media on character in Gen Z. The method used in writing this article is to use literature studies from research that has been published in journals national. The literature study carried out includes a series of related activities through collecting data from written sources, reading and recording information, and managing research materials. The results of this study found that there is a very close relationship between social media and the character of Gen Z, which of course has a positive and negative impact on its users.

**Keywords:** gen z; character education; social media

**Abstrak:** Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengumpulkan informasi yang cukup tentang dampak media sosial terhadap gen Z. Metode penelitian ini menggunakan studi literatur yang dilakukan dengan tahapan mengumpulkan beberapa informasi dari beberapa penelitian sebelumnya dengan harapan dapat menjawab mengenai dampak dari media sosial terhadap karakter pada gen Z. Metode yang digunakan pada penulisan artikel ini adalah menggunakan studi literatur dari penelitian yang telah dipublikasikan di jurnal-jurnal nasional. Studi literatur yang dilakukan mencakup serangkaian kegiatan yang berkaitan melalui pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis, membaca dan mencatat informasi, serta mengelola materi penelitian. Pada hasil penelitian ini mendapati kesimpulan bahwa adanya hubungan media sosial dengan karakter gen z yang sangat erat, yang tentunya didalamnya membawa dampak positif dan negatif bagi penggunaannya.

**Kata kunci:** gen z; media sosial; pendidikan karakter

Diterima: 23 November 2024

Disetujui: 17 Desember 2024

Dipublikasi: 19 Februari 2025



© 2025 FKIP Universitas Terbuka

This work is licensed under a CC-BY license

## PENDAHULUAN

Sejak diperkenalkannya teori generasi, istilah generasi X, Y, dan Z menjadi populer, di mana berbagai hal, terutama yang terkait dengan pekerjaan, perilaku, dan kebiasaan, sering diasosiasikan dengan karakteristik masing-masing generasi tersebut. Salah satu diantaranya ialah generasi Z (Gen Z), yang mencakup individu yang lahir antara tahun 1995 dan 2010, Gen Z merupakan generasi yang telah dibesarkan dengan teknologi (Pohan & Rihaldy, 2024). Perilaku atau karakter Gen Z dapat dibagi menjadi empat komponen utama, berlandaskan pada pencarian kebenaran. Pertama, mereka dikenal dengan “*the undefined ID*”, menghargai ekspresi seseorang tanpa menambahkan label dan terbuka terhadap keunikan orang lain. Kedua, Gen Z adalah “*the communaholic*”,

inklusif dan terlibat dalam komunitas dengan memanfaatkan teknologi untuk memberikan manfaat. Ketiga, mereka disebut “*the dialoguer*”, menghargai komunikasi untuk menyelesaikan konflik dan terbuka terhadap berbagai pemikiran. Keempat, Gen Z adalah “*the realistic*”, hal ini disebut dengan realistik serta analitis dalam mengambil sebuah keputusan, menjalani kemandirian dalam belajar serta menelusuri informasi (Wahyuni *et al.*, 2024).

Generasi Z berkembang dalam era digital yang sangat pesat, di mana teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Mereka tumbuh di tengah kemunculan internet, *smartphone*, dan media sosial yang semakin mendominasi, sehingga tidak hanya menggunakan teknologi untuk berkomunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk mengekspresikan diri, mencari informasi, dan membangun karier (Laka, 2024). Generasi Z adalah generasi yang dibesarkan di era kemajuan teknologi yang cepat, termasuk internet dan media sosial (Diwyartha *et al.*, 2023). Media sosial adalah *platform online* yang digunakan untuk berkomunikasi serta memungkinkan penggunaannya untuk dapat berbagi informasi (Sari *et al.*, 2023). Media sosial adalah media yang paling umum digunakan khususnya gen Z, karena dengan kemajuan teknologi berbasis media sosial, gen Z dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi informasi, dan menciptakan konten di platform seperti *Instagram*, *youtobe*, *Facebook*, *Twitter*.

## **METODE**

Metode penulisan dalam penelitian ini menggunakan studi literatur dari hasil dan referensi yang telah dipublikasikan di jurnal nasional. Studi dan lainnya (Asdiniah & Lestari, 2021). Berdasarkan hasil riset *we are social Hootsuite*, pada Januari 2023, jumlah pengguna media sosial di Indonesia mencapai 150 juta, yang setara dengan 56% dari total populasi, Sementara itu tren media sosial yang semakin berkembang dan banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia, menurut laporan *Sensor Tower*, mencakup tiktok, facebook, instagram, snapchat, dan like (Liah *et al.*, 2023). Selain itu Menurut survei McKinsey, 48% subjek dari generasi Z mengakses media dan sosial berkali-kali dalam sehari. Persentase ini lebih tinggi dibandingkan dengan generasi milenial, X, dan *baby boomers* (Data Indonesia, n.d.). Namun, di era yang penuh kemajuan ini, media sosial tidak sekedar memiliki kegunaan seperti biasanya; ternyata, media sosial menawarkan pengaruh pada karakter generasi Z yang menggunakannya. Pengaruh tersebut bisa bersifat positif maupun negatif, Pembentukan karakter generasi Z melalui pendidikan karakter sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi. Diakui atau tidak, saat ini ada krisis nyata yang mengkhawatirkan dalam lingkungan sekolah yang melibatkan generasi Z (Fadillah *et al.*, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi, khususnya media sosial sangat memiliki dampak terhadap karakter di kalangan generasi Z. Ini menjadi kajian yang menarik untuk dikaji lebih lanjut mengenai bagaimana dampak dari media sosial terhadap karakter generasi Z. literatur mencakup sebuah aktifitas yang berkaitan dengan mengumpulkan data, membaca dan melakukan pencatatan, serta adanya pengelolaan materi penelitian. Dijelaskan juga pada definisi lainnya yakni studi literatur ialah penelitian yang mirip dengan jenis penelitian lainnya, tetapi sumber dan metode pengumpulannya dilakukan melalui pengumpulan data pustaka dengan cara membaca, mencatat, dan

mengelola bahan penelitian (Fajar & Aviani, 2022). Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui studi literatur yang dilakukan peneliti dengan menjelajahi sumber di *Google Scholar* (Widianti, 2022).

Output dari penulisan ini ialah terkumpulnya referensi yang relevan dengan perumusan masalah. Hasil studi literatur tersebut akan disajikan dalam bentuk pembahasan dan Kesimpulan sehingga memudahkan pembaca dalam mengkaji lebih lanjut terkait dampak dari media sosial terhadap gen Z.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagi generasi Z, media dan sosial ialah *platform online* yang memungkinkan individu untuk bisa berpartisipasi, berbagi, dan membangun relasi sosial, yang dimaksud relasi sosial adalah jenis media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia (Mulyono, 2021). Berdasarkan penelitian, 33% generasi Z menghabiskan waktu 6 jam lebih dalam sehari untuk menggunakan ponsel, survei juga menunjukkan bahwa generasi Z di Indonesia khususnya menduduki peringkat tertinggi dalam penggunaan ponsel (Tonis et al, 2022). Bahkan pada penelitian terdahulu menyebutkan bahwa generasi Z juga ditandai oleh fenomena 5,1 miliar pencarian informasi di *Google* setiap hari, 4 miliar penonton di *youtube*, lebih dari 1 miliar akun pengguna *facebook* di seluruh dunia, dan lebih dari 1 miliar pengguna aplikasi musik *iTunes*, oleh karena itu hubungan antara penggunaan media sosial dan karakteristik pada generasi Z merupakan sesuatu hal yang bisa dikatakan sangat berhubungan erat (Fitriyadi et al., 2023).

Karakteristik generasi Z di Indonesia meliputi kreativitas, kemampuan beradaptasi, dan keterampilan dalam menggunakan teknologi. Mereka cenderung lebih terbuka terhadap perbedaan dan memiliki semangat untuk mendorong perubahan yang baik di masyarakat. Namun, di era digital ini, generasi Z di Indonesia juga menghadapi berbagai tantangan dan persoalan. Mereka juga mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif yang berasal dari internet dan juga media sosial (Laka et al., 2024). Media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap karakter generasi Z, baik dalam aspek positif maupun negatif. Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh Mujiwati dan Laili (2022) menyatakan bahwa pengaruh media sosial sangat berpengaruh terhadap perubahan perilaku siswa. Siswa akan menjadi lebih aktif namun juga berpengaruh dan membuat siswa cenderung pendiam (*mood*). Cara untuk mengatasi pengaruh tersebut adalah dengan memunculkan dan memanfaatkan perkembangan teknologi khususnya media sosial sebagai media pembelajaran. Dari penggunaan media sosial memberi pengaruh positif, yakni berupa kemampuan berkomunikasi dan berjejaring (generasi z menggunakan media sosial untuk berkomunikasi, berbagi ide, dan membangun hubungan dengan orang-orang dari berbagai latar belakang, memperluas wawasan mereka), akses informasi dan edukasi (media sosial menyediakan informasi dan sumber belajar yang mudah diakses, membantu generasi z mengembangkan minat dan keterampilan baru, ekspresi diri dan kreativitas (generasi z dapat mengekspresikan diri melalui konten kreatif, seperti foto, video, dan tulisan, yang mendukung pengembangan kepercayaan diri dan identitas diri), kesadaran sosial dan lingkungan (*stage* media sosial sering digunakan untuk kampanye sosial, meningkatkan kesadaran generasi z terhadap isu *worldwide*

seperti perubahan iklim, keadilan sosial, dan kesehatan mental). Sedangkan pengaruh negatifnya berupa tekanan sosial dan kesehatan mental (eksposur terhadap standar kecantikan atau keberhasilan di media sosial dapat menimbulkan tekanan sosial, rendah diri, bahkan gangguan kesehatan mental seperti kecemasan dan depresi), penurunan interaksi sosial tatap muka (ketergantungan pada komunikasi advanced dapat mengurangi kemampuan generasi z untuk berinteraksi secara langsung, mengurangi empati dan keterampilan social), penyebaran informasi palsu/hoaks (generasi z sering terpapar informasi yang tidak terverifikasi, yang dapat memengaruhi pemahaman mereka terhadap isu-isu tertentu), perilaku konsumtif (iklan yang terintegrasi dalam media sosial mendorong perilaku konsumtif, yang dapat memengaruhi kebiasaan finansial jangka panjang), cyberbullying dan privasi (risiko *cyberbullying* dan pelanggaran privasi meningkat dengan penggunaan media sosial, yang dapat memengaruhi kepercayaan diri dan keamanan). Pengaruh media sosial terhadap generasi Z sangat tergantung pada cara penggunaannya. Dengan edukasi yang tepat dan kontrol penggunaan, media sosial dapat menjadi alat positif untuk pengembangan karakter generasi Z. Namun, jika digunakan tanpa kendali, media sosial dapat memberikan dampak negatif yang merusak. Oleh karena itu, pendampingan dari keluarga, sekolah, dan komunitas sangat diperlukan untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan dampak negatif (Nurhayati *et al*, 2024).

Selain itu dari hasil penelitian yang dilakukan Siahaan (2022) tentang penggunaan media sosial menunjukkan dampaknya terhadap pembentukan karakter pada generasi Z. Berikut adalah beberapa dampak yang ditimbulkan dari sosial media terhadap karakter gen Z: penanaman kepercayaan diri media sosial yang populer di kalangan gen z dapat meningkatkan kepercayaan diri, yang penting dalam pembentukan diri. Kepercayaan diri memungkinkan gen z menerima diri sendiri dan berani mengekspresikan pendapat. Namun, perlu diwaspadai bahwa kepercayaan diri yang berlebihan dapat menyebabkan perilaku negatif, seperti membuat konten yang melanggar norma. Kedua penanaman nilai moral konten positif di media sosial dapat membantu menanamkan nilai moral pada gen Z. Kreator sering membagikan konten edukatif yang menarik, sehingga gen z dapat terinspirasi untuk mengembangkan karakter baik. Peran orang tua dan lingkungan juga penting untuk memantau penggunaan media sosial agar gen Z terhindar dari konten yang tidak mendidik.

Karakter Negatif dan Positif Penggunaan media sosial dapat membentuk karakter baik dan buruk. Karakter negatif meliputi sifat pemalas, boros, dan ketidakjujuran, sedangkan karakter positif mencakup kreativitas dan keceriaan. Media sosial dapat mendorong gen Z untuk lebih kreatif dalam berkonten, serta membantu mereka mengekspresikan diri dengan cara yang menyenangkan. Namun terlepas dari dampak positif ataupun negatif, Kecenderungan penggunaan media dan sosial yang terlihat di kalangan gen Z ini harus tetap seoenuhnya dalam pengawasan dan bimbingan dari lingkungan terdekat, seperti dari keluarga, orang tua, ataupun guru didunia Pendidikan (Zhahirul & Dzulhijj, 2024). Penting bagi keluarga dan sekolah untuk bekerja sama dalam memberikan pengawasan dan arahan yang tepat dalam penggunaan media sosial, baik di rumah maupun di sekolah, dengan banyaknya pengguna media sosial terutama di kalangan gen Z, risiko mereka terlibat dalam perilaku kenakalan cukup tinggi. Oleh karena itu, salah satu tugas guru sebagai pendidik adalah membantu siswa termasuk gen

Z agar lebih bijak dalam menggunakan media sosial (Yasin & Jannah, 2022). Oleh karena itu, dengan berbagai masalah yang muncul akibat perkembangan teknologi informasi mengharuskan sekolah atau tenaga didik khususnya sebagai lembaga pendidikan untuk memberikan pengawasan Pendidikan karakter dan moral kepada siswa, Hal ini penting agar gen Z dapat tetap menghadapi cepatnya perkembangan teknologi dengan baik (Nur, 2020).

## SIMPULAN

Berdasarkan penjabaran dan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media sosial ialah sebuah *platform* yang sering dimanfaatkan oleh gen Z untuk mengekspresikan sikap dan perilaku yang dapat disaksikan oleh orang lain secara *online*. Secara umum, media sosial memberikan dua dampak, yaitu positif dan negatif. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pengawasan penuh terhadap gen Z dalam menggunakannya. Setiap konten yang ditonton oleh gen Z juga perlu dipahami dengan baik agar dapat membantu membentuk karakter yang positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T. (2021). Pengaruh media sosial tiktok terhadap perkembangan prestasi belajar anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1675-1682.
- Data Indonesia. (n.d.). Gen Z lebih sering akses media sosial dibanding generasi lain. Diakses dari <https://dataindonesia.id/internet/detail/gen-z-lebih-sering-akses-media-sosial-dibanding-generasi-lain>
- Diwyarthi, N. D. M. S., Pratama, W. A., Jata, I. W., & Wiartha, N. G. M. (2023). Perspektif Gen Z Politeknik Pariwisata Bali terhadap Peranan Sosial Media dalam Mengembangkan Bisnis Kuliner. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 6(4), 959-967.
- Fadillah, A. A., Putri, L. D., Malika, D. L., Khoirunnisa, S., Mutiara, R., Jihan, N. N., & Ramadhani, H. (2022). Danpak positif social media dalam pembentukan karakter islami. *Jurnal Riset Pendidikan dan Pengajaran*, 1(2), 121-128
- Fajar, P., & Aviani, Y. I. (2022). Hubungan Self-Efficacy dengan Penyesuaian Diri: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2186-2194.
- Fitriyadi, M. Y., Rahman, M. R., Asshidiqi, M. R. A., Ilham, M. A., Aibina, O. I., Hesda, N., & Al Fayyedh, F. (2023). pengaruh dunia IT terhadap perilaku remaja generasi z. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(2), 21-37.
- Ilahin, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *IBTIDA'*, 3(1), 112-119.
- Iswanto, H. F., Anggraeni, R., Kartikasari, R., Bahij, A. T. B., & Kadarwati, S. (2021). Pelatihan bijak bermedia sosial sebagai upaya pendidikan karakter pada remaja. *Jurnal Abdimas*, 25(2), 197-206.
- Laka, L., Darmansyah, R., Judijanto, L., Lase, J. F. E., Haluti, F., Kuswanti, F., & Kalip, K. (2024). *Pendidikan Karakter Gen Z Di Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing



Indonesia.

- Liah, A. N., Maulana, F. S., Aulia, G. N., Syahira, S., Nurhaliza, S., Rozak, R. W. A., & Insani, N. N. (2023). Pengaruh media sosial terhadap degradasi moral generasi Z. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(1), 68-73.
- Mujiwati, Y., & Laili, I. (2022). The Impact of Social Media on Changing Behavior Patterns Of Generation Z. *Cendikia Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2): 355-360.
- Mulyono, F. (2021). Dampak Media Sosial Bagi Remaja. *Jurnal Simki Economic*, 4(1), 57-65.
- Nur, A. (2020). Peran Guru Bk Dalam Mengatasi Penyalahgunaan Media Sosial Pada Siswa Di Kecamatan Walenrang Utara Dan Lamasi. *Jurnal Panrita*, 1(1), 31-40.
- Pohan, M., & Rialdy, N. (2024). Analisis factor yang mempengaruhi perilaku gen z dalam menentukan bisnis yang diminati sebagai usaha kecil. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(6), 295-302.
- Sari, F. M., Huda, N. U., Anisa, N., Halisah, N., & Setyaningrum, S. D. (2023). Dampak Media Sosial Dalam Berbahasa Terhadap Perilaku Keberagamaan Generasi Z. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(1), 159-170.
- Siahaan, C., Laia, A. P., & Adrian, D. (2022). Studi Literatur: Media Sosial “Tiktok” Dan Pembentukan Karakter Remaja. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(4), 4939-4950.
- Tonis, Y. A., Ngra, C. B. M., Lalu, S. C., & Sugiantari, A. A. P. W. (2022). Identifikasi Pendidikan Karakter Bagi Generasi Z Pada Era Society 5.0. *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*, 2, 370-285.
- Wahyuni, N., Setyaningsih, E., Canta, D. S., Hermawansyah, A., & Hasrullah, H. (2024). Penguatan Literasi Ilmu Kewirausahaan Terhadap Generasi Z. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 37-42.
- Widianti, S. (2022). Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Fraktur (Studi Literatur). *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 12(23), 92-99.
- Yasin, M., & Jannah, S. S. F. (2022). Penanggulangan Dampak Negatif Media Sosial Melalui Peran Guru dan Masyarakat di Sekolah. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(3), 250-258.
- Zhahirul, Z., Ilham, M., & Dzulhijj, M. R. (2024). Pengaruh Negatif Trend Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Laboratorium UINSU Medan. *Jurnal sosial dan sains*, 4(3), 265- 270.